

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Profil KJKS BTM Mentari Kademangan**

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah (KJKS BTM) Mentari adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang kegiatan usahanya memakai prinsip syariah. Kantor KJKS BTM Mentari terletak di Jalan Puntodewo Nomor 10 RT002/RW002 Kademangan, Kabupaten Blitar. KJKS BTM Mentari didirikan bulan Juni tahun 2011. BTM Mentari Kademangan didirikan sebagai cabang kantor KJKS BTM Mentari yang letaknya di Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a) Visi**

Untuk meningkatkan pelayanan para anggota maupun calon anggota serta meningkatkan kesejahteraan, KJKS BTM Mentari Kademangan Blitar memiliki visi sebagai berikut:

- 1) Menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat lapisan menengah dan kecil.
- 2) Penghubung antara pemilik dana (*Shahibul Maal*) dengan anggota atau calon anggota pemakai dana (*Mudharib*).

- 3) Sebagai lembaga pembiayaan yang secara berkesinambungan meningkatkan nilai tambah bagi usaha anggotanya maupun calon anggotanya.

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut KJKS BTM Mentari Kademangan Blitar mendiskripsikan kedalam misi utamanya sebagai berikut:

- 1) Mempertinggi kualitas SDM anggota maupun calon anggota menjadi profesional dan Islami.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota maupun calon anggota sesuai dengan kemampuan perusahaan.
- 3) Memfasilitasi dana sehingga dapat berkembang dan bisa dijangkau oleh masyarakat lapisan bawah dan menengah guna mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Memperlebar jaringan usaha anggota dan jalon anggota serta masyarakat kecil menengah.

3. Maksud dan Tujuan Pendirian KJKS BTM Mentari

KJKS BTM Mentari Kademangan Kabupaten Blitar didirikan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang bermartabat, adil ,maju dalam segala hal, makmur berlandaskan syariat Islam.

KJKS BTM Mentari Kademangan memiliki produk tabungan yaitu tabungan *wadiah* atau sering disebut tabungan SIWADA (simpanan *wadiah*) dan produk pembiayaan diantaranya pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*.

#### 4. Susunan Manajemen Lembaga

Susunan manajemen pangawas, manajemen pengurus, maupun manajemen pengelola KJKS BTM Mentari Kademangan, Blitar adalah sebagai berikut:

##### a. Dewan Pengawas

Ketua : H. Ashar Hamzah

Anggota : H. Qomtori

##### b. Badan Pengurus

Ketua : M. Faisal

Sekretaris : Hasan Ropik

Bendahara : Ririn Andayani

##### c. Manajemen Pengelola

Unit Menejer : M. Faisal

Bagian Teller/Kasir : Herlisa Oktaningrum

Bagian Administrasi : Citra Konthita Putri

Bagian Penagih : Deevit Tansah Agung

#### 5. Tahapan dan Persyaratan bagi Calon Anggota

Seperti yang disebutkan diatas ada beberapa produk dari BTM Mentari, baik produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Untuk

menjadi anggota koperasi, baik itu untuk anggota tabungan maupun anggota pembiayaan terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

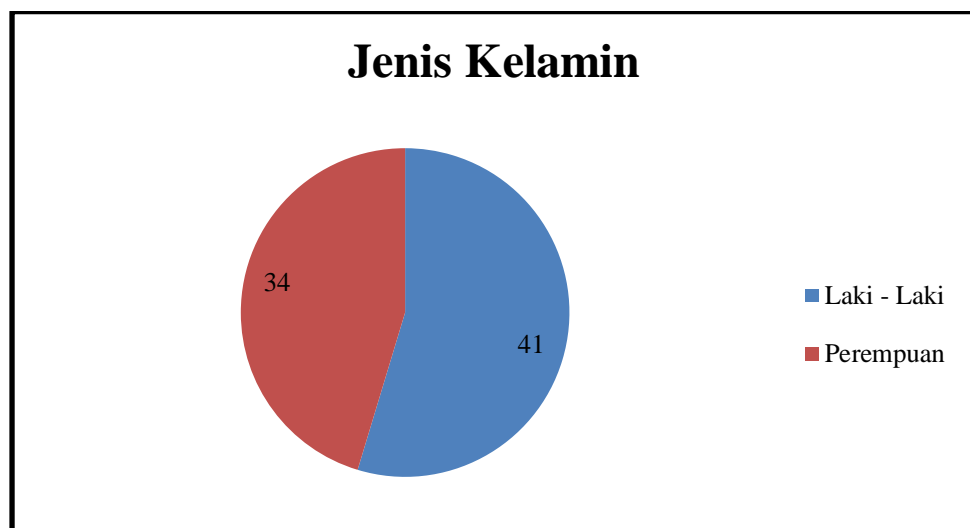
- a. Mengisi Permohonan
- b. Melampirkan beberapa dokumen, yaitu
  - 1) Fotokopi KTP (suami dan istri),
  - 2) Fotokopi kartu keluarga
  - 3) Fotokopi surat nikah (bagi yang sudah menikah) / bagi yang belum menikah fotokopi KTP ahli waris (seorang anak yang sudah cukup umur yaitu 20 tahun keatas atau orang tua maksimal usia 60 tahun).
  - 4) Fotokopi surat agunan (jaminan)
    - a) SHM (SHM + SPPT tahun berjalan)
    - b) Kendaraan (BPKB, STNK), apabila belum a/n sendiri maka dilampirkan kwitansi pembelian.
  - 5) Surat keterangan usaha dari desa
  - 6) Foto usaha, foto jaminan, nomor rangka kendaraan, nomor mesin dan cek fisik.
- c. Survey lapangan dan menggali informasi calon anggota ke tetangga calon anggota
- d. Penyelesaian proses pembiayaan sampai proses pencairan
- e. Pemutusan pencairan

## B. Karakteristik Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah anggota dari KJKS BTM Mentari dan untuk jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

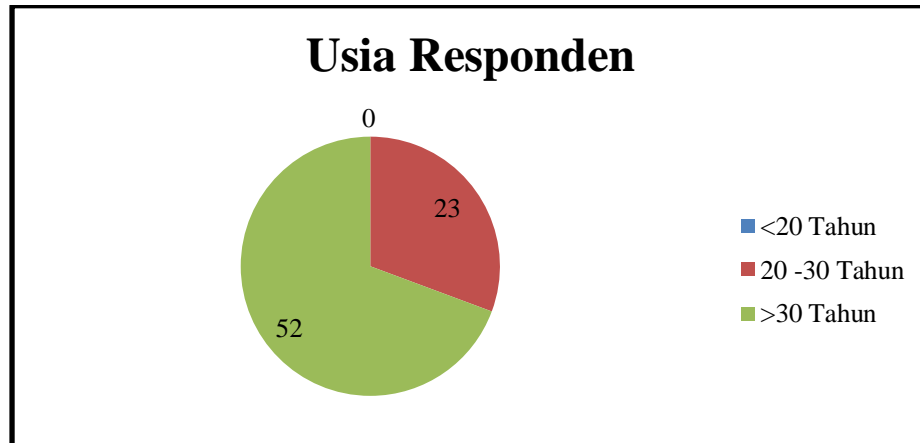
**Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden**



Berdasarkan gambar 4.1 yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki – laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan. Responden laki – laki sebanyak 41 orang atau presentase sebesar 54,67% dan responden perempuan sebanyak 34 orang atau presentase sebesar 45,33%.

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

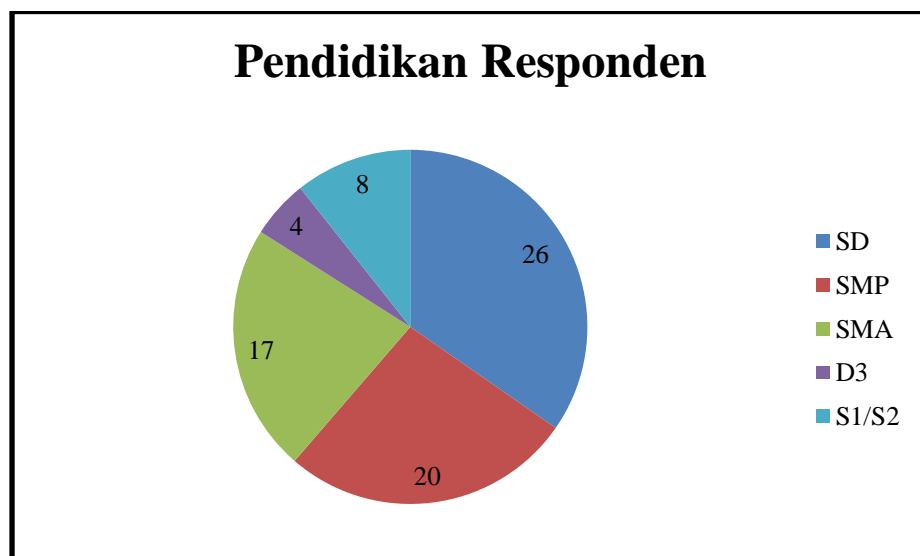
**Gambar 4.2 Usia Responden**



Berdasarkan gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia >30 tahun dengan jumlah 52 orang atau presentase sebesar 69,33% dan tidak terdapat responden berusia <20 tahun dengan presentase 0%. Usia 20 tahun – 30 tahun sebanyak 23 orang atau presentase sebesar 30,67% .

## 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

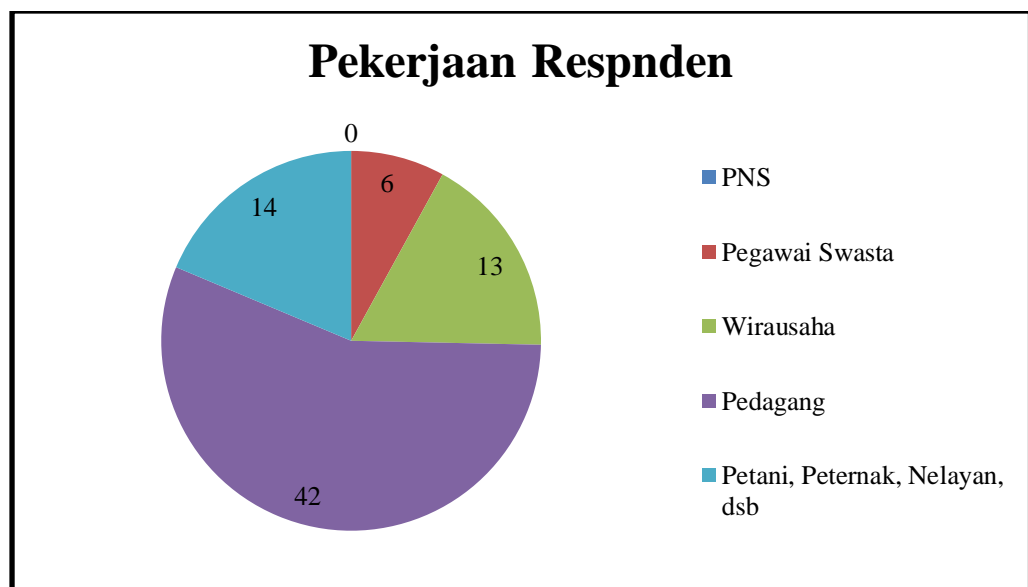
**Gambar 4.3 Pendidikan Responden**



Berdasarkan gambar 4.3 yang menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir tingkat SD paling banyak dengan jumlah 26 orang atau presentase 34,67%. Sedangkan untuk pendidikan terakhir SMP sebanyak 20 orang atau 26,67%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang atau 22,67%, pendidikan terakhir D3 paling sedikit diantara lainnya yaitu sebanyak 4 orang dengan presentase 5,33% dan pendidikan terakhir S1/S2 sebanyak 8 orang dengan presentase 10,66%.

#### 4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

**Gambar 4.4 Pekerjaan Responden**



Berdasarkan gambar 4.4 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pedagang dengan jumlah sebanyak 42 orang atau presentase sebesar 56%. Sedangkan responden dengan pekerjaan sebagai PNS adalah 0 atau 0%. Untuk responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 6 orang atau 8%, wirausaha sebanyak 13 orang atau 17,33%, dan responden yang pekerjaannya sebagai petani/peternak/nelayan

dan sebagainya sebanyak 14 orang atau dengan presentase sebesar 18,67%.

Hal ini menunjukkan bahwa KJKS BTM Mentari lebih banyak diminati oleh pedagang.

### C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian tiga variabel dapat diketahui gambaran umum dari tanggapan responden yaitu sebagian dari anggota atau nasabah KJKS BTM Mentari mengenai variabel – variabel yang diujikan. Berikut adalah skor yang di dapat masing – masing poin dalam variabel.

#### 1. Etika Bisnis (X1)

**Tabel 4.1 Variabel Etika Bisnis (X.1)**

Item Pernyataan	Total Skor
<b>X1.1</b>	<b>299</b>
<b>X1.2</b>	<b>317</b>
<b>X1.3</b>	<b>322</b>
<b>X1.4</b>	<b>326</b>
<b>X1.5</b>	<b>313</b>

*Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah, 2018*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa etika bisnis yang dibentuk melalui prinsip otonom (X1.1), prinsip kejujuran (X1.2), prinsip keadilan (X1.3), prinsip saling menguntungkan (X1.4) dan prinsip integritas moral (X1.5) yang mendapatkan apresiasi paling tinggi dengan skor sebesar 326 adalah prinsip saling menguntungkan (X1.4).



## 2. Pelayanan Prima (X2)

**Tabel 4.2 Variabel Pelayanan Prima (X.2)**

Item Pernyataan	Total Skor
<b>X2.1</b>	<b>305</b>
<b>X2.2</b>	<b>297</b>
<b>X2.3</b>	<b>263</b>
<b>X2.4</b>	<b>315</b>
<b>X2.5</b>	<b>317</b>

*Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah, 2018*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelayanan prima yang dibentuk melalui ketepatan waktu (X2.1), akurasi (X2.2), kelengkapan (X2.3), dan pelayanan pribadi (X2.4) dan (X2.5) yang mendapatkan apresiasi paling tinggi dengan skor sebesar 317 adalah pelayanan pribadi khususnya cara berbicara dari karyawan KJKS BTM Mentari yang sopan dan tidak menyela.

## 3. Loyalitas Anggota (Y)

**Tabel 4.3 Loyalitas Anggota (Y)**

Item Pernyataan	Total Skor
<b>Y.1</b>	<b>280</b>
<b>Y.2</b>	<b>259</b>
<b>Y.3</b>	<b>263</b>
<b>Y.4</b>	<b>330</b>
<b>Y.5</b>	<b>289</b>

*Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah, 2018*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa loyalitas anggota yang dibentuk melalui *gethok tular positif* (Y.1), *one stop shopping* (Y.2) dan (Y.3), dan inovasi produk dan jasa baru (Y.4) dan (Y.5) yang mendapatkan apresiasi paling tinggi dengan skor sebesar 330 adalah inovasi produk dan jasa baru yang diinginkan khususnya pada pembuatan produk baru bagi KJKS BTM Mentari.

#### D. Hasil Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan komputer melalui aplikasi SPSS 16.0.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu X1 Etika Bisnis, X2 Pelayanan Prima, dan Y Loyalitas Anggota. Dalam proses analisis korelasinya peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, hal ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh antara X1 dengan Y dan pengaruh X2 dengan Y. Serta pengaruh X1 dan X2 secara bersama – sama terhadap Y.

##### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner yang digunakan peneliti *valid* atau tidak.

##### a) Variabel Etika Bisnis (X1)

**Tabel 4.4 Correlations, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JML
X1.1	Pearson Correlation	1	.312**	.012	.165	.271*	.571**
	Sig. (2-tailed)		.006	.920	.157	.019	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.312**	1	.288*	.336**	.002	.699**
	Sig. (2-tailed)	.006		.012	.003	.987	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.012	.288*	1	.300**	-.289*	.486**
	Sig. (2-tailed)	.920	.012		.009	.012	.000

	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.165	.336**	.300**	1	.192	.721**
	Sig. (2-tailed)	.157	.003	.009		.098	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.271*	.002	-.289*	.192	1	.377**
	Sig. (2-tailed)	.019	.987	.012	.098		.001
	N	75	75	75	75	75	75
JML	Pearson Correlation	.571**	.699**	.486**	.721**	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	75	75	75	75	75	75

Dari hasil pengolahan SPSS diatas hasil uji validitas variabel Etika Bisnis dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X1**

Variabel	No. Item	Pearson Correlation / R Hitung	R Tabel	Keterangan
Etika Bisnis (X1)	1	0,571	0,2272	Valid
	2	0,699	0,2272	Valid
	3	0,486	0,2272	Valid
	4	0,721	0,2272	Valid
	5	0,377	0,2272	Valid

Dari tabel diatas diperoleh nilai R hitung untuk nomor item 1 sampai dengan nomor 5 secara berurutan adalah 0,571; 0,699; 0,486; 0,721; 0,377 dan nilai R tabel diperoleh 0,2272. Artinya nilai R hitung > R tabel maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen variabel X1 adalah *valid* atau layak digunakan dalam penelitian.

## b) Variabel Pelayanan Prima (X2)

**Tabel 4.6 Correlations, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JML.X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.569**	.442**	.192	.322**	.767**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.100	.005	.000
N	75	75	75	75	75	75
X2.2 Pearson Correlation	.569**	1	.459**	.049	.200	.703**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.673	.086	.000
N	75	75	75	75	75	75
X2.3 Pearson Correlation	.442**	.459**	1	.332**	.123	.722**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.293	.000
N	75	75	75	75	75	75
X2.4 Pearson Correlation	.192	.049	.332**	1	.364**	.568**
Sig. (2-tailed)	.100	.673	.004		.001	.000
N	75	75	75	75	75	75
X2.5 Pearson Correlation	.322**	.200	.123	.364**	1	.569**
Sig. (2-tailed)	.005	.086	.293	.001		.000
N	75	75	75	75	75	75
JML. X2 Pearson Correlation	.767**	.703**	.722**	.568**	.569**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	75	75	75	75	75	75

Dari hasil pengolahan SPSS diatas hasil uji validitas variabel

Pelayanan Prima dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X2**

Variabel	No. Item	Pearson Correlation / R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pelayanan Prima (X2)	1	0,767	0,2272	Valid
	2	0,763	0,2272	Valid
	3	0,722	0,2272	Valid
	4	0,568	0,2272	Valid
	5	0,569	0,2272	Valid

Dari tabel diatas diperoleh nilai R hitung untuk nomor item 1 sampai dengan nomor 5 secara berurutan adalah 0,767; 0,763; 0,722; 0,568; 0,569 dan nilai R tabel diperoleh 0,2272. Artinya nilai R hitung > R tabel maka

dapat dikatakan bahwa butir instrumen variabel X2 adalah *valid* atau layak digunakan dalam penelitian

c) Variabel Loyalitas Anggota (Y)

**Tabel 4.8 Correlations, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JML.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.383**	.174	.110	-.138	.421**
	Sig. (2-tailed)		.001	.137	.347	.238	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.383**	1	.660**	.180	-.016	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.123	.895	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.174	.660**	1	.204	.096	.684**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000		.078	.411	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.110	.180	.204	1	.438**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.347	.123	.078		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	-.138	-.016	.096	.438**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.238	.895	.411	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
JML.Y	Pearson Correlation	.421**	.679**	.684**	.643**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

Dari hasil pengolahan SPSS diatas hasil uji validitas variabel

Pelayanan Prima dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Variabel	No. Item	Pearson Correlation / R Hitung	R Tabel	Keterangan
Loyalitas Anggota (Y)	1	0,421	0,2272	Valid
	2	0,679	0,2272	Valid
	3	0,684	0,2272	Valid
	4	0,643	0,2272	Valid
	5	0,573	0,2272	Valid

Dari tabel diatas diperoleh nilai R hitung untuk nomor item 1 sampai dengan nomor 5 secara berurutan adalah 0,421; 0,679; 0,684; 0,643; 0,573 dan nilai R tabel diperoleh 0,2272. Artinya nilai R hitung > R tabel maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen variabel Y adalah *valid* atau layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *Alpha Cronbach* hasil *output* SPSS dan begitu juga untuk menentukan tingkat reliable berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.

### a) Reliabilitas X1 (Etika Bisnis)

**Tabel 4.10 Reliability Statistics, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.494	5

### b) Reliabilitas X2 (Pelayanan Prima)

**Tabel 4.11 Reliability Statistics, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	5

## c) Reliabilitas Y (Loyalitas Anggota)

**Tabel 4.12 Reliability Statistics, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.533	5

Dari hasil pengolahan SPSS diatas hasil uji reliabilitas variabel X1 Etika Bisnis, X2 Pelayanan Prima dan Y Loyalitas Anggota dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, Y**

Variabel	Alpha Cronbach	R Table	Keterangan
Etika Bisnis (X1)	0,494	0,2272	Reliabel
Pelayanan Prima (X2)	0,691	0,2272	Reliabel
Loyalitas Anggota (Y)	0,533	0,2272	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X1, X2, dan Y menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* masing – masing adalah 0,494; 0,691; dan 0,533. Diperoleh nilai R tabel sebesar 0,2272. Artinya nilai *Alpha Cronbach* > R tabel jadi variabel X1, X2, dan Y dikatakan reliable. Untuk tingkat reliabilitas masing – masing variabel adalah sebagai berikut: Variabel X1 Etika Bisnis 0,49 artinya berada di tingkat sedang, Variabel X2 Pelayanan Prima 0,69 berada di tingkat reliabel tinggi, Variabel Y Loyalitas Anggota 0,533 berada di tingkat reliabel sedang.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal pengujian menggunakan alat uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96033257
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.067
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

Pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai 0,361 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji selanjutnya

#### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	JML.X1	.712	1.405
	JML.X2	.712	1.405



Nilai *Tolerance* X1 dan X2 adalah sama  $0,712 > 0,10$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF X1 dan X2 adalah sama  $1,405 < 10,0$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser* dan Pola Gambar *Scatterplot*.

Dengan *Glejser*

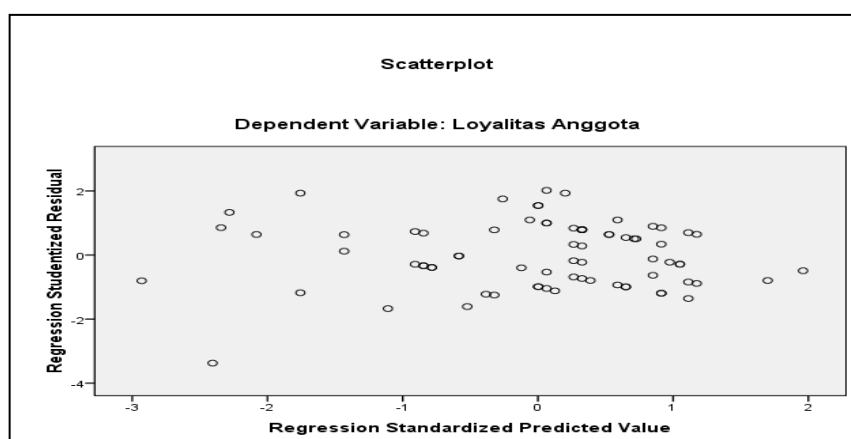
**Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.185	.002
JML.X1	-1.144	.256
JML.X2	-.879	.382

Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikan variabel X1  $0,256 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan variabel X2  $0,382 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan *Scatterplots*

**Gambar 4.5 Scatterplots, Hasil Pengolahan SPSS 16.0**



Dari gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu secara jelas, serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Loyalitas Anggota). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.608	2.856		.213	.832
Etika Bisnis	.493	.154	.353	3.203	.002
Pelayanan Prima	.399	.127	.346	3.136	.002

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ Atau}$$

$$Y = 0,608 + 0,493X_1 + 0,399X_2$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linier diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 0,608. Artinya jika etika bisnis dan pelayanan prima dalam keadaan konstan maka loyalitas anggota nilainya positif sebesar 0,608.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel etika bisnis ( $b_1$ ) bernilai positif 0,493. Artinya bahwa setiap peningkatan tingkat etika bisnis sebesar 1% maka loyalitas anggota akan meningkat sebesar 0,493 atau 49,3%. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat etika bisnis menurun 1% maka loyalitas

anggota akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,493 atau 49,3% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel pelayanan prima ( $b_2$ ) bernilai positif 0,399. Artinya bahwa setiap peningkatan tingkat pelayanan prima sebesar 1% maka loyalitas nasabah akan meningkat sebesar 0,399 atau 39,9%. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat pelayanan prima menurun 1% maka loyalitas anggota diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,399 atau 39,9% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji secara parsial (Uji t)

**Tabel 4.18 Hasil Uji t-test**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.608	2.856		.213	.832
	JML.X1	.493	.154	.353	3.203	.002
	JML.X2	.399	.127	.346	3.136	.002

Hasil Uji Parsial (Uji – t) adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Pengaruh Etika Bisnis terhadap Loyalitas Anggota.

Variabel Etika Bisnis diperoleh t hitung sebesar 3,203. Sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 1,993. Perbandingan keduanya adalah t hitung > t tabel yaitu  $3,203 > 1,993$ . Artinya variabel etika bisnis berpengaruh terhadap variabel loyalitas

anggota. Dalam tabel dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi etika bisnis sebesar 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Artinya variabel etika bisnis berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota.

- 2) Variabel pelayanan prima diperoleh t hitung sebesar 3,136. Sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 1,993. Perbandingan keduanya adalah t hitung > t tabel yaitu  $3,136 > 1,993$ . Artinya variabel pelayanan prima berpengaruh terhadap variabel loyalitas anggota. Dalam tabel dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi pelayanan prima sebesar 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya variabel pelayanan prima berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota.

b. Uji secara simultan (Uji F)

**Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.412	2	85.706	21.700	.000 <sup>a</sup>
	Residual	284.375	72	3.950		
	Total	455.787	74			

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Prima, Etika Bisnis

b. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka perlu diketahui nilai F hitung dan F tabel. Apabila F hitung > F tabel maka variabel X1 dan X2 secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, apabila F hitung < F tabel maka variabel X1 dan X2

secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 21,7 dan nilai signifikansi 0,00. Sedangkan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,12. Jadi diperoleh  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  dengan perbandingan  $21,7 > 3,12$  yang artinya variabel X1 dan X2 secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan untuk signifikansi diperoleh nilai signifikan  $<$  taraf signifikansi yaitu  $0,00 < 0,05$  yang artinya X1 dan X2 secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

**Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.359	1.987

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Prima, Etika Bisnis

b. Dependent Variable: Loyalitas Anggota

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,613 dan *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,376. Besarnya angka koefisien determinasi  $0,376 = 37,6\%$ . Angka tersebut mengandung arti bahwa Etika Bisnis dan Pelayanan Prima berpengaruh terhadap Loyalitas Anggota sebesar 37,6%. Sedangkan sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.